

---

## WRITE FOR GO PUBLISH: PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PADA JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI BAGI MAHASISWA PRODI KEHUTANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

*Write for Go Publish: Training in Writing Scientific Articles in Reputable International Journals for Forestry Students of Muhammadiyah University of Palangkaraya*

Susi Novaryatiin<sup>1\*</sup>, Syahrida Dian Ardhany<sup>1</sup>, Ardiyansyah Purnama<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi S1 Kehutanan, Fakultas Pertanian dan Kehutanan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

\*Korespondensi: [susi\\_novaryatiin@yahoo.com](mailto:susi_novaryatiin@yahoo.com) ; [susinovaryatiin@umpr.ac.id](mailto:susinovaryatiin@umpr.ac.id)

Diterima: 10 Februari 2024

Dipublikasikan: 11 Februari 2024

---

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Jumlah publikasi mahasiswa pada berbagai jurnal masih sangat terbatas. Mayoritas mahasiswa menghadapi kesulitan dalam menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Namun, minimnya pelatihan dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah merupakan kendala utama dalam mengubah hasil penelitian menjadi karya yang dapat dipublikasikan, terutama dalam jurnal internasional bereputasi. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah.

**Tujuan:** Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.

**Metode:** Pelatihan melibatkan 20 peserta dan terdiri dari beberapa tahap, termasuk penyampaian materi mengenai publikasi ilmiah, jenis artikel ilmiah, struktur artikel ilmiah, dan pedoman penulis. Peserta juga diajak untuk memahami aspek penting seperti indeksasi jurnal internasional, prosedur publikasi, dan strategi pemilihan jurnal. Selain itu, dilakukan praktek penggunaan *tools* yang mendukung penyusunan artikel ilmiah.

**Hasil:** Pencapaian target diukur melalui *pre-test* dan *post-test*, dengan nilai rata-rata masing-masing adalah 44 (*pre-test*) dan 60 (*post-test*). Analisis lanjutan menggunakan SPSS dengan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa 13 peserta mengalami peningkatan skor, 3 peserta mengalami penurunan skor, dan 4 peserta mendapatkan skor yang sama sebelum dan sesudah tes.

**Simpulan:** Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan peserta, dengan persentase peningkatan sebesar 65%. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan  $P=0.002$  ( $P<0.05$ ), menandakan bahwa materi pelatihan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi memberikan pengaruh signifikan pada mahasiswa Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

**Kata kunci:** jurnal internasional bereputasi, publikasi ilmiah, publikasi mahasiswa

### ABSTRACT

**Introduction:** The number of scientific articles published by students in various journals is still very limited due to various factors. One major obstacle is the lack of training in writing and publishing scientific articles. This makes it difficult for students to turn their research results into work that can be published, especially in reputable international journals. To address this issue, community service activities are needed to provide training in scientific article writing.

**Objectives:** The main goal of this activity is to improve students' understanding of writing scientific articles that can be published in reputable international journals.

**Methods:** The training involved 20 participants, covering material on scientific publications, types and structure of articles, author guidelines, and key aspects like journal indexing and publication procedures. Furthermore, participants were given practice in using tools that support the preparation of scientific articles.

---

**Results:** The effectiveness of the training was measured using pre-test and post-test evaluations, with average scores of 44 and 60, respectively. Further analysis using SPSS with the Wilcoxon test showed that 13 participants experienced an increase in scores, 3 participants experienced a decrease in scores, and 4 participants maintained their scores.

**Conclusion:** The results of community service activities showed a positive impact in increasing participants' knowledge, with an increase percentage of 65%. The Wilcoxon test results showed  $P=0.002$  ( $P<0.05$ ), indicating that the training material for writing scientific articles in reputable international journals had a significant influence on students of the Forestry Study Program at Muhammadiyah University of Palangkaraya.

**Keywords:** reputable international journals, scientific publications, student publications

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, yang tercermin dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023. Pasal 18 peraturan tersebut memberikan keleluasaan kepada mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan untuk menjalani tugas akhir dalam berbagai bentuk, mulai dari skripsi, prototipe, proyek, hingga tugas akhir lainnya, baik secara individu maupun berkelompok. Penghapusan tugas akhir sebagai kewajiban juga menjadi pilihan apabila program studi sudah menetapkan kurikulum berbasis proyek atau bentuk serupa (Kemendikbudristek, 2023).

Pada beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia, termasuk Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, terjadi perubahan dalam syarat kelulusan pada jenjang pendidikan sarjana. Meskipun implementasi peraturan ini masih terbatas pada sejumlah fakultas di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, artikel ilmiah menjadi alternatif syarat kelulusan yang diakui. Artikel ilmiah diartikan sebagai hasil pengembangan pemikiran dan penerapan teknologi yang diperoleh melalui proses penelitian, yang memerlukan penyusunan dengan mematuhi standar ilmiah (Utari et al., 2023).

Publikasi artikel ilmiah pada jurnal yang berkualitas memberikan sejumlah manfaat, termasuk sebagai syarat kelulusan mahasiswa di setiap jenjang studi, kenaikan jabatan akademik dosen, hingga peningkatan reputasi universitas (Prahmana & Lisnani, 2022). Di Indonesia sendiri terdapat empat kategori jurnal yang diakui yaitu Jurnal Nasional, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional, dan Jurnal Internasional Bereputasi. Jurnal internasional bereputasi adalah jurnal yang terindeks pada lembaga pengindeks internasional yang diakui oleh Dikti, seperti *Scopus* dan *Web of Science*, *Core Collection*, *Clarivate Analytics* (Prahmana & Lisnani, 2022). Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi berperan penting dalam menunjang pemeringkatan universitas. Semakin banyak jumlah publikasi, maka semakin tinggi pula angka kredit dalam indikator penilaian peringkat perguruan tinggi (Prihatin et al., 2021).

Upaya untuk meningkatkan kuantitas publikasi ilmiah seharusnya diimbangi dengan peningkatan kualitas karya ilmiah itu sendiri, karena masih banyak karya ilmiah yang belum memenuhi kaidah penulisan akademik (Utari et al., 2023). Mahasiswa, sebagai pemegang peran utama, perlu memiliki keterampilan untuk menyelesaikan perkuliahan tepat waktu, termasuk kemampuan dalam menulis skripsi atau tugas akhir, serta melibatkan diri dalam publikasi jurnal baik di tingkat nasional maupun internasional (Nugrahanti et al., 2023). Artikel ilmiah mahasiswa merupakan salah satu dari sembilan kriteria yang menjadi penilaian dalam akreditasi program studi oleh BAN-PT (Kurniawati et al., 2023).

Meski publikasi artikel ilmiah dianggap sebagai keharusan bagi mahasiswa, data menunjukkan bahwa jumlah publikasi mahasiswa pada berbagai jurnal masih sangat minim. Sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah yang baik. Permasalahan tersebut disebabkan kurangnya kebiasaan menulis artikel ilmiah, lemahnya pemahaman tentang jurnal yang baik mulai dari proses editorial hingga lembaga pengindeks yang kredibel, kurangnya pengetahuan tentang struktur artikel ilmiah, serta prosedur publikasi dari awal proses *submission* hingga keputusan editorial jurnal (Prahmana & Lisnani, 2022). Selain tingkat pemahaman, faktor rendahnya minat mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yaitu motivasi, tingkat kesulitan, waktu, dan sarana prasarana (Parhusip et al., 2021). Minimnya pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah bagi mahasiswa menjadi kendala utama dalam mentransformasikan hasil penelitian mereka menjadi artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan, khususnya di jurnal internasional bereputasi.

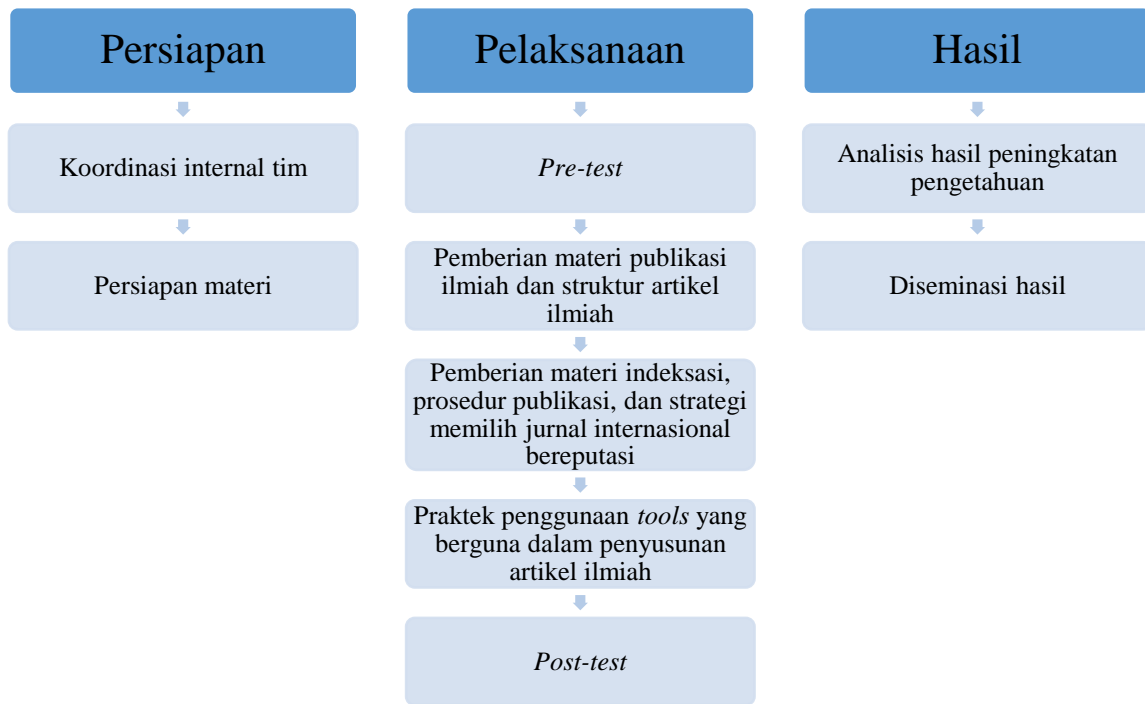
Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi. Pelatihan secara khusus diselenggarakan untuk mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pentingnya pelatihan ini menjadi lebih jelas melalui kesimpulan kegiatan sebelumnya, dimana 70% peserta mengalami peningkatan pengetahuan setelah mendapatkan pelatihan. Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan angka  $P=0.000$  ( $P<0.05$ ), membuktikan pengaruh signifikan dari pelatihan penulisan manuskrip jurnal internasional pada mahasiswa Program Studi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (Novaryatiin et al., 2023).

Menggarap permasalahan yang dihadapi mahasiswa, terutama yang kurang terbiasa menulis artikel ilmiah, tidak hanya memerlukan pengetahuan tentang jurnal yang baik dan prosedur publikasi, tetapi juga pemahaman tentang struktur artikel ilmiah dan alat bantu yang dapat mendukung penyusunan artikel ilmiah. Fokus pelatihan pada mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya menjadi strategis karena fakultas ini masih belum menerapkan kebijakan artikel ilmiah sebagai pilihan pengganti skripsi.

Harapan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan mahasiswa dan motivasi yang tinggi dalam menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal internasional bereputasi. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada peningkatan kualitas dan jumlah publikasi ilmiah mahasiswa, memperkuat budaya penulisan ilmiah di tingkat perguruan tinggi, dan pada akhirnya, memperkuat posisi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dalam dunia akademik yang semakin kompetitif.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan 20 orang mahasiswa Program Studi Kehutanan dari Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada tanggal 09 Januari 2024, di Ruang Rapat 1.01 Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Alur pelaksanaan kegiatan dapat diilustrasikan sebagaimana tergambar pada Gambar 1, yang mencakup tiga tahap utama.



Gambar 1. Alur kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi

Tahap pertama adalah tahap persiapan, dimana tim pelaksana melakukan koordinasi internal dan menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan. Persiapan ini merupakan langkah krusial untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan kegiatan.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, yang terdiri dari beberapa langkah. Pertama, dilakukan *pre-test* sebagai evaluasi awal terhadap pengetahuan peserta sebelum mendapatkan pelatihan. Kemudian, materi disampaikan kepada peserta, mencakup topik publikasi ilmiah, struktur artikel ilmiah, indeksasi, prosedur publikasi, dan strategi memilih jurnal internasional bereputasi. Selanjutnya, dilakukan praktek penggunaan berbagai *tools* yang berguna dalam penyusunan artikel ilmiah. Akhirnya, tahap ini ditutup dengan *post-test* untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta telah meningkat setelah mengikuti pelatihan.

Tahap terakhir adalah tahap hasil, dimana dilakukan analisis terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Selain itu, hasil kegiatan ini juga didiseminasikan, bertujuan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait penulisan artikel ilmiah dan proses publikasi ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi bagi mahasiswa Program Studi Kehutanan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Fokus utama kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah mahasiswa, memperkenalkan standar penulisan artikel ilmiah yang tinggi, dan memberikan pengetahuan praktis terkait proses publikasi ilmiah.

Kegiatan dimulai dengan memberikan *pre-test* kepada peserta (Gambar 2). *Pre-test* dirancang untuk mengevaluasi pengetahuan peserta mengenai terminologi dalam penulisan artikel ilmiah, struktur artikel ilmiah, jenis artikel ilmiah, indeksasi jurnal internasional, dan metode pemilihan jurnal internasional. *Pre-test* ini mencakup 10 pertanyaan pilihan ganda sebagai langkah awal untuk menilai tingkat pemahaman peserta sebelum mendapatkan pelatihan.



Gambar 2. Pelaksanaan *pre-test* peserta pengabdian kepada masyarakat

Narasumber kemudian menyampaikan materi yang bersifat fundamental terkait publikasi ilmiah, mencakup pemahaman menyeluruh mengenai publikasi ilmiah, ciri-ciri artikel ilmiah berkualitas, langkah-langkah praktis menyusun artikel ilmiah yang baik, dan struktur umum artikel ilmiah. Penjelasan mendalam mengenai *author guidelines* juga diberikan sebagai panduan untuk menyusun manuskrip sesuai standar penerimaan jurnal (Wijaya & Darmawan, 2021) (Gambar 3).

Pentingnya pemahaman terhadap berbagai jenis artikel ilmiah menjadi fokus berikutnya, dengan Setiyo (2017) mengelompokkannya menjadi *original research paper*; *review articles*; *book review*; *perspective, opinion, and commentary*; *clinical case study*, dan Abdillah (2020) membaginya menjadi *empirical papers*, *case study papers*, *methodological papers*, dan *theory papers*. Setiap jenis artikel memiliki ciri khas dan tujuan tersendiri, dan pemahaman ini menjadi landasan penting bagi peserta dalam memilih dan mengembangkan jenis artikel yang sesuai dengan penelitian mereka.

Struktur artikel ilmiah menjadi pokok pembahasan selanjutnya. Secara umum, telah ditemukan format standar untuk menyajikan karya ilmiah yang mencakup: judul (*title*), abstrak (*abstract*), dan pendahuluan (*introduction*), diikuti oleh bahan & metode (*materials & methods*), hasil (*results*), diskusi (*discussions*), kesimpulan (*conclusions*), serta bagian referensi (*references*), dengan penyertaan gambar (*figures*) dan tabel (*tables*) yang bervariasi. Ada beberapa format yang populer dan umum digunakan dalam penulisan artikel ilmiah, seperti: (1) AIBC (*Abstract, Introduction, Body sections, Conclusions*), (2) AIMRAD (*Abstract, Introduction, Methods, Results and Discussions*), (3) IMRAD (*Introduction, Methods, Results and Discussions*) (Abdillah, 2020).

Penyajian materi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai *author guidelines*, yang juga dikenal sebagai *guide for author* atau *instruction for author* atau *submission guidelines*, merupakan petunjuk mengenai karakteristik manuskrip yang dapat diterima dalam sebuah jurnal (Setiyo, 2017). Bagian-bagian utama dalam manuskrip yang tertuang

dalam *author guidelines*, seperti pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta persyaratan penulisan abstrak dan judul, perlu diperhatikan dengan seksama (Wijaya & Darmawan, 2021).



Gambar 3. Pemberian materi pelatihan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi

Materi selanjutnya mencakup aspek-aspek penting dalam publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi, termasuk indeksasi jurnal internasional, prosedur publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, dan strategi memilih jurnal internasional bereputasi, terutama dalam bidang Kehutanan. Presentasi menggunakan *powerpoint* menjadi media utama dalam menyampaikan semua materi, dengan penjelasan rinci mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan saat memilih jurnal. Peserta diajarkan cara mencari *scope* dan *author guidelines* pada sebuah jurnal, serta ditampilkan contoh-contoh artikel ilmiah yang telah diterbitkan dalam jurnal-jurnal internasional bereputasi, khususnya dalam konteks penelitian di bidang Kehutanan (Gambar 4). Semua materi ini diharapkan memberikan landasan kuat bagi peserta untuk berkontribusi dalam dunia publikasi ilmiah dengan pengetahuan yang lebih mendalam.



Gambar 4. Peserta fokus mendengarkan materi tentang indeksasi jurnal internasional

Pemahaman mendalam terkait prosedur publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi dan kemampuan dalam memilih jurnal yang tepat menjadi fokus kritis dalam perjalanan publikasi ilmiah. Hal ini penting mengingat adanya jurnal yang meskipun terindeks, tidak selalu mematuhi etika penerbitan dan lebih cenderung berfokus pada

tujuan komersial yang lebih besar. Atau yang sering juga disebut sebagai “*predatory journals*” (Irham & Prahmana, 2023).

Oleh karena itu, penulis perlu berhati-hati dan mencari informasi yang mendetail mengenai tata kelola jurnal yang menjadi targetnya. Beberapa indikator umum dapat dijadikan referensi dalam proses ini, seperti terdaftar dalam lembaga pengindeks bereputasi dan tercatat dalam *Directory of Open Access Journals* (DOAJ), artikel terbit secara reguler dengan jumlah yang wajar dan konsisten dalam setiap edisi, memiliki *chief editor* dan *editorial board* yang sesuai dengan bidang ilmu, memiliki *scope* terbatas, menjelaskan proses *review*, *editorial*, dan biaya, menyediakan informasi tentang *publication ethics*, dan menggunakan teknologi informasi terbaru (Setiyo, 2017). Dengan mempertimbangkan indikator-indikator ini, penulis dapat menghindari resiko terkait dengan jurnal yang mungkin tidak memenuhi standar etika penerbitan atau bertujuan lebih pada bisnis daripada kemajuan ilmu pengetahuan. Prinsip berhati-hati dalam memilih jurnal ini menjadi kunci dalam memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipublikasikan secara layak dan memberikan kontribusi yang berarti dalam dunia ilmiah.

Kegiatan berikutnya melibatkan praktik penggunaan *tools* yang berguna dalam menyusun artikel ilmiah. Sesi dimulai dengan memberikan kuis tentang pemahaman peserta terkait fungsi berbagai *tools*. Hampir seluruh peserta menunjukkan pengetahuan tentang fungsi dari *Google Scholar* dan *Google Translate*. Meskipun demikian, hanya satu dari dua puluh peserta yang memiliki pemahaman mengenai fungsi dari *Mendeley*. Sedangkan untuk *tools* lainnya merupakan informasi yang sangat baru bagi peserta.

*Google Scholar* dijelaskan sebagai mesin pencari karya tulis ilmiah yang memungkinkan penulis dan jurnal ilmiah membuat profil untuk mengindeks dan melacak publikasi yang telah atau akan diterbitkan (Allo & Ahmad, 2020). Sementara itu, *Mendeley* diidentifikasi sebagai *software* manajemen referensi yang membantu mengorganisir artikel ilmiah dengan membuat kutipan dan daftar pustaka (Utari et al., 2023).

Setelah kuis, materi disampaikan melalui presentasi *powerpoint*, dengan penjelasan dan demonstrasi berbagai *tools* yang dapat mendukung penyusunan artikel ilmiah pada jurnal internasional. Peserta diberi wawasan tentang penggunaan *Journal Finder* untuk memilih jurnal yang sesuai dengan topik penelitian, dengan merinci tiga alat bantu, yaitu *Elsevier Journal Finder*, *Springer Journal Suggester*, dan *Edanz Journal Selector*. Kegiatan ini turut mengulas cara menggunakan *Edanz Journal Selector* dengan memasukkan judul, abstrak, atau kata kunci, sebagai dasar untuk mendapatkan pilihan jurnal yang sesuai.

Proses pencarian jurnal melalui *Journal Database* seperti *Scopus* dan *Scimagojr* juga diperlihatkan, dimana jurnal dapat dicari berdasarkan kata kunci nama jurnal atau bidang ilmu. *Scopus* merupakan suatu lembaga pengindeks dan penyedia database jurnal di bawah naungan *Elsevier*, yang saat ini memiliki sekitar 16 milyar *author profile*, 70.000 profil institusi, dan memiliki lebih dari 5.000 *publisher* di berbagai negara (Irham & Prahmana, 2023). *Scopus* merupakan salah satu sumber referensi jurnal internasional yang mempunyai reputasi baik, dan sering dipergunakan dalam dunia akademik (Nugrahanti et al., 2023). *Scimagojr* merupakan basis data jurnal yang terindeks *Scopus*, memberikan informasi pemeringkatan jurnal berdasarkan *quartile*, SJR, dan asal negara (Irham & Prahmana, 2023; Sejati, 2018).

Selanjutnya, para peserta diperkenalkan dengan cara menggunakan *Grammarly*, sebuah alat pemeriksa tata bahasa *online* yang dapat secara otomatis mengidentifikasi kesalahan dalam penulisan, termasuk tata bahasa, pilihan kata, ejaan, dan tanda baca (Sulistyowati, 2021). Tidak hanya itu, demonstrasi dilakukan terkait penggunaan *Mendeley*, *Google Scholar*, dan *Google Translate*. Meskipun peserta sudah familiar dengan *Google Scholar* dan *Google Translate*, tetapi materi ini tetap diberikan untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fungsionalitas dan manfaat masing-masing *tools*.

Setelah sesi praktik, diadakan sesi tanya jawab yang memberikan peluang peserta untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Antusiasme peserta terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan, termasuk pertanyaan mengenai indeksasi *Scopus*, manfaat publikasi di jurnal internasional bagi mahasiswa, kebutuhan kehadiran anggota penulis dari luar negeri, dan biaya publikasi pada jurnal internasional. Sebagai ungkapan apresiasi, narasumber memberikan *souvenir* kepada peserta yang aktif berpartisipasi dan memberikan pertanyaan yang relevan (Gambar 5). Tidak lupa juga dilakukan foto bersama peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti yang terlihat pada Gambar 6.



Gambar 5. Penyerahan *souvenir* kepada peserta yang aktif bertanya

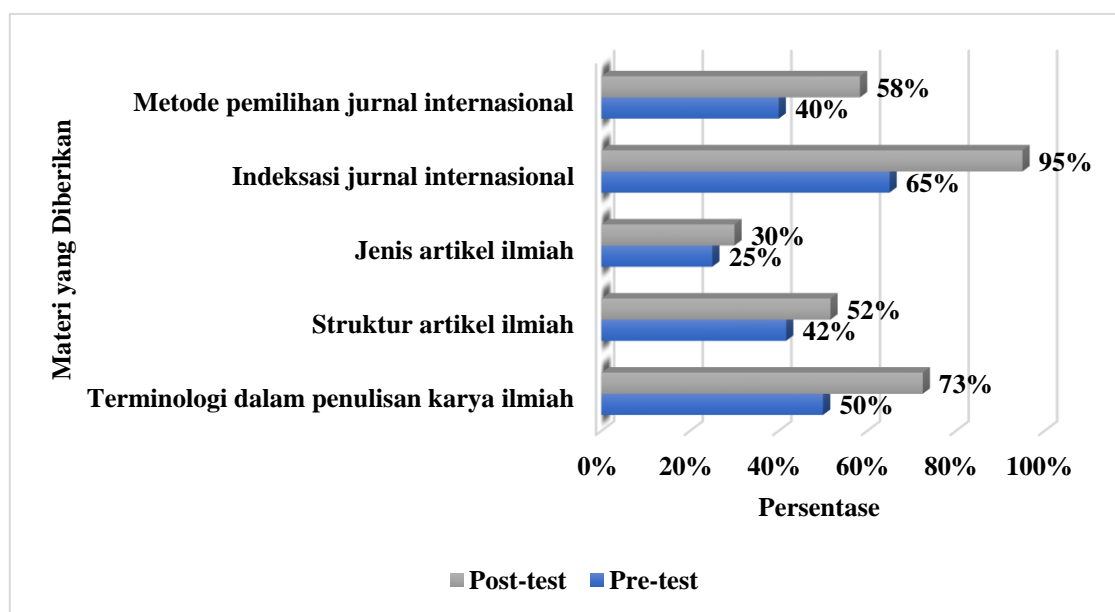


Gambar 6. Foto bersama peserta pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan tersebut ditutup dengan pemberian *post-test* sebagai bentuk evaluasi setelah pelatihan. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengevaluasi hasil *pre-test*



dan *post-test* pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Rata-rata skor *pre-test* adalah 44, sedangkan rata-rata skor *post-test* meningkat menjadi 60. Dari 20 peserta, 13 orang (65%) mengalami peningkatan nilai, 3 orang (15%) mengalami penurunan nilai, dan 4 orang (20%) memperoleh nilai yang sama setelah mengikuti pelatihan. Hasil *pre-test* menunjukkan variasi pengetahuan peserta pada beberapa aspek, termasuk: terminologi dalam penulisan karya ilmiah (50%), struktur artikel ilmiah (42%), jenis artikel ilmiah (25%), indeksasi jurnal internasional (65%), dan metode pemilihan jurnal internasional (40%). Setelah pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta, dengan persentase peningkatan pada terminologi (73%), struktur artikel ilmiah (52%), jenis artikel ilmiah (30%), indeksasi jurnal internasional (95%), dan metode pemilihan jurnal internasional (58%) (Gambar 8).



Gambar 8. Hasil analisis *pre-test* dan *post-test* peserta pengabdian kepada masyarakat

Analisis lebih lanjut menggunakan IBM SPSS versi 22 menunjukkan bahwa data hasil pengujian tidak terdistribusi normal berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk ( $P < 0.05$ ) (Tabel 1). Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, ditemukan bahwa terdapat 13 peserta mengalami peningkatan nilai, 3 peserta mengalami penurunan nilai, dan 4 peserta memiliki nilai *pre-test* dan *post-test* yang sama (Tabel 2). Selanjutnya, dilakukan uji statistik non-parametrik yaitu uji berpasangan Wilcoxon, yang menghasilkan nilai  $P = 0.002$  ( $P < 0.05$ ) (Tabel 3). Hal ini menandakan bahwa pemberian materi secara signifikan mempengaruhi pengetahuan peserta. Temuan ini mendukung kesimpulan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi berhasil meningkatkan pengetahuan mahasiswa Program Studi Kehutanan UMPR secara signifikan.

Tabel 1. Hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test*

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-test</i>	0.856	20	0.007
<i>Post-test</i>	0.957	20	0.492

Tabel 2. Hasil uji rata-rata *ranks pre-test* dan *post-test*

		<b>N</b>	<b>Mean Rank</b>	<b>Sum of Ranks</b>
<i>Post-test – Pre-test</i>	<i>Negative Ranks</i>	3 <sup>a</sup>	3.00	9.00
	<i>Positive Ranks</i>	13 <sup>b</sup>	9.77	127.00
	<i>Ties</i>	4 <sup>c</sup>		
	<b>Total</b>	<b>20</b>		

a. *Post-test < Pre-test*b. *Post-test > Pre-test*c. *Post-test = Pre-test*Tabel 3. Hasil uji wilcoxon *pre-test* dan *post-test*

		<i>Post-test – Pre-test</i>
<b>Z</b>		-3.074 <sup>b</sup>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		0.002

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan peserta. Fokus kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahap, mulai dari penyampaian materi tentang publikasi ilmiah, jenis artikel ilmiah, struktur artikel ilmiah, dan *author guidelines*. Peserta juga diajak memahami aspek penting seperti indeksasi jurnal internasional, prosedur publikasi, dan strategi memilih jurnal. Pengenalan *tools* seperti *Scimagojr*, *Grammarly*, *Mendeley*, dan lainnya turut mendukung proses penulisan artikel ilmiah, dengan sesi praktek yang memberikan wawasan lebih mendalam bagi peserta. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mendapatkan materi sebesar 65%. Hasil analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon memperoleh nilai  $P=0.002$  ( $P<0.05$ ), menegaskan bahwa pemberian materi pelatihan secara signifikan mempengaruhi pengetahuan peserta. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa Program Studi Kehutanan dapat lebih siap dan terampil dalam menyusun artikel ilmiah, memilih jurnal internasional yang sesuai, serta memahami proses publikasi ilmiah. Dengan demikian, kontribusi mahasiswa dalam dunia ilmiah, khususnya di bidang Kehutanan dapat semakin meningkat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan Borneo Pharmaceutical Technology (Bpharmtech) atas dukungannya terhadap pengabdian kepada masyarakat ini.

## REFERENSI

- Abdillah, L. (2020). Bahan dan Metode Artikel Ilmiah. In *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Allo, K. P., & Ahmad, L. O. I. (2020). Google Scholar Metrics, Pengaruhnya Pada Pengelolaan Jurnal Ilmiah. *Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8(1), 97–104. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a10>
- Irham, L. M., & Prahmana, R. C. I. (2023). *Seni Merayu Editor Jurnal (Strategi Terbaik “Menjual” Hasil Riset dalam Bentuk Artikel Ilmiah)*. Arti Bumi Intaran.
- Kemendikbudristek. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi* (pp. 1–45).

- Kurniawati, R., Khusaini, K., Latuconsina, H., & Atrisia, M. I. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal ABDIMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) UBJ*, 6(2), 177–186. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v6i2.1827>
- Novaryatiin, S., Ardhany, S. D., Feryanto, M., Satria, E., Azizah, M., & Novianti, V. D. (2023). From Research To Manuscript: Pelatihan Penulisan Manuskrip Jurnal Internasional Pada Mahasiswa DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 1(2), 76–86.
- Nugrahanti, T. P., Qurtubi, A. N., Nazmi, R., Husnita, L., & Zahrudin, A. (2023). Pelatihan Pencarian Referensi Penelitian di Jurnal Index Scopus dan Pengenalan Mendeley Desktop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Tingkat Akhir. *Journal of Human And Education*, 3(2), 585–591.
- Parhusip, F., Windarto, A. P., Damanik, I. S., Irawan, E., & Saragih, I. S. (2021). Klasifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Dalam Menulis Artikel Ilmiah. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 4(2), 134–141. <https://doi.org/10.31598/jurnalresistor.v4i2.700>
- Prahmana, R. C. I., & Lisnani, L. (2022). Pelatihan Penulisan Dan Publikasi Artikel Ilmiah Menggunakan Digital Platform Pada Masa Pandemi. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(1), 84–95. <https://doi.org/10.25273/jta.v7i1.10727>
- Prihatin, Y., Amalia, A. K., & Raharjo, R. P. (2021). Upaya Peningkatan Publikasi Mahasiswa Di Jurnal Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah. *Seminar Nasional SAINSTEKNOPAK Ke-5 LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang*, 152, 1–6.
- Sejati, A. W. (2018). *Pemanfaatan Open Data untuk Mencari Jurnal dan Referensi Ilmiah* (1st ed.). Biro Penerbit Planologi UNDIP.
- Setiyo, M. (2017). *Teknik Menyusun Manuskrip dan Publikasi Ilmiah Internasional*. Deepublish.
- Sulistyowati, E. (2021). Penerapan Grammarly Tool Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Analisis Ekspositoris Siswa. *Jurnal Educatio*, 7(2), 559–566. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1144>
- Utari, K., Martinus, M., & Endrawan, I. B. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka Karya Ilmiah. *JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)*, 3(2), 150–158.
- Wijaya, H., & Darmawan, I. P. A. (2021). Strategi Penulisan Artikel Ilmiah di jurnal Internasional. In *Terampil Menulis Artikel Jurnal: Sebuah Panduan Komprehensif*. Golden Gate Publishing.



This is an open access article under the [CC BY-NC 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.